

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar membentuk manusia menuju kedewasaannya, baik secara mental, intelektual maupun emosional. Pendidikan juga adalah sarana untuk menyiapkan generasi masa kini sekaligus masa depan. Hal ini dapat diartikan bahwa proses pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 disebutkan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke empat disebutkan bahwa salahsatu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan hal tersebutadalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar.Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di SD adalah IlmuPengetahuan Sosial (IPS).

Wiyono (Tasrif, 2008: 2) mengemukakan bahwa IPSadalah mata pelajaran yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupandan interaksinya dalam masyarakat.Peserta didik merupakan manusia yang hidupdi tengah-tengah masyarakat. Untuk dapat hidup harmonis di masyarakat harusmemiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam berinteraksi dengan manusiayang lain. Manusia harus saling menghormati, saling menghargai serta sadar akanhak dan kewajibannya sebagai anggota masyarakat. Sebaliknya jika manusiasukar berinteraksi dengan masyarakat maka manusia itu akan menjadi manusiayang egois dan kurang berhasil

dalam hidupnya karena bagaimanapun jugamanusia membutuhkan orang lain untuk dapat berhasil dalam hidupnya. Olehkarena itu kehidupan bermasyarakat harus dikenalkan dan diajarkan sejak dini.Hal tersebut merupakan salah satu alasan pentingnya IPS diajarkan di SekolahDasar, sesuai dengan tujuan pendidikan IPS di SD yaitu untuk mempersiapkanpeserta didik menjadi warga negara yang menguasai pengetahuan( *knowledges*),ketrampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakansebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi/ masalah sosial sertakemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatankemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik (Sapriya, 2009:12).

Mengajar IPS tidaklah mudah. Mengajarkan IPS tidak hanya berupa hafalan materi akan tetapi meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan dan juganilai. Oleh karena itu mengajarkan IPS harus dapat memilih strategi pembelajaranyang tepat agar semua aspek yang menjadi tujuan IPS dapat tercapai.Strategitersebut meliputi metode pembelajaran dan media pembelajaran. Metodepembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materike siswa. Agar penyampaian materi tersebut lebih mudah diterima dan dipahamisiswa diperlukan media pembelajaran.Media pembelajaran berfungsi sebagai alatbantu dalam kegiatan belajar agar peserta didik mampu memahami konsep yangdipelajari. Oleh karena itu pemilihan media harus mempertimbangkan faktor-faktorantara lain faktor siswa, materi pelajaran dan tujuan yang hendak dicapai(Oemar Hamalik, 2010 : 204-206).

Sejalan dengan pemikiran diatas, bagi seorang guru/pendidik sangatlah penting untuk memikirkan bagaimana cara menggapai tujuan dari pendidikan yang di cita-citakan oleh bangsa ini, seperti yang termuat diatas tadi. Guru haruslah berfikir bagaimana cara pemecahan masalah, agar siswanya dapat benar-benar terserap tujuan pembelajaran diatas, sehingga nantinya mereka bisa menjadi warga negara yang baik dan dapat

membraur atau menyesuaikan diri dalam kehidupan masyarakat, dengan kemampuan dan kompetensi yang mereka dapatkan di bangku sekolah.

Namun demikian, pada kenyataan dilapangan yang peneliti temukan, masih banyak guru yang masih belum bisa mengembangkan kegiatan pembelajaran yang diharapkan oleh peneliti, sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher center*), guru lebih banyak menerangkan, memberikan pengetahuan yang sudah jadi, sedangkan siswa hanya menerima, mencatat, dan mendengarkan, sehingga pembelajaran kurang menarik bagi siswa, yang menyebabkan akan kurang berinteraksi dengan rekannya ataupun dengan guru dan pembelajaran berjalan dengan monoton. Oleh karena itu, suasana pembelajaran seperti tersebut di atas tidak membentuk siswa menjadi kreatif dan tidak mau bekerjasama dengan teman yang lain. Kondisi seperti di atas tidak akan menumbuhkembangkan aspek kemampuan aktifitas siswa seperti yang diharapkan.

Adapun hal-hal yang harus dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya:

1. Dalam pembelajaran, yang harus lebih dominan dalam kelas adalah siswa.
2. Pembelajaran harus bersifat aktif dan tidak monoton, dan sepenuhnya melibatkan siswa dalam aktivitas pembelajaran.
3. Guru harus membangkitkan semangat belajar siswa, sehingga siswa menjadi semangat dalam belajar.
4. Pendekatan atau metode serta model pembelajaran yang digunakan oleh guru harus variatif dan mampu menarik perhatian siswa.
5. Guru harus mempersiapkan skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga pembelajaran dapat terbimbing dengan baik.

Dari pengamatan peneliti selama mengajar di sekolah khususnya pada kelas V SDN Cipedes V, peneliti sering menemukan kejanggalan dalam pembelajaran yang musti harus di evaluasi, karena adanya temuan

siswa yang kurang aktif, pemahaman materi yang amat sangat kurang dari harapan di karenakan kurang begitu responnya terhadap materi yang diajarkan. Pelajaran juga dilihat hanya didominasi oleh siswa yang berkemampuan intelektual tinggi akibatnya siswa yang lemah dari sisi intelektual merasa terkalahkan dengan hal ini sering menimbulkan masalah-masalah kecil dalam pembelajaran di kelas pada akhirnya berdampak pada hasil dalam pembelajaran yang tidak merata dan hasil pembelajaran yang kurang memuaskan akibat siswa kurang memahami konsep yang diajarkan, pada akhirnya rata-rata hasil belajar siswa kurang memuaskan, hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas di bawah KKM yang sudah ditentukan yaitu 70, sementara nilai rata-rata kelas yang berhasil didapat oleh siswa hanya 59 dari 28 siswa hanya 10 siswa yang berhasil memperoleh nilai rata-rata diatas 70, sementara sisanya 18 siswa memperoleh nilai dibawah 70. Jika dipersentasikan berarti hanya 40% siswa yang mencapai KKM sementara mayoritas atau 60% siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM.

Permasalahan tersebut merupakan sebuah permasalahan serius, yang dihadapi oleh dunia pendidikan bangsa ini, karena apabila dibiarkan, akan berdampak buruk pada masa depan anak didik. Untuk itu, sangat dibutuhkan sebuah solusi yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah tersebut, salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut peneliti mengajukan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *cooperative learning* (pembelajaran kelompok) model *STAD*, dimana dengan menggunakan pembelajaran ini untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru.

Keunggulan dari metode pembelajaran kooperatis tipe *STAD* adanya kerja sama dalam kelompok dan dalam menentukan keberhasilan kelompok tergantung keberhasilan individu, sehingga setiap anggota kelompok tidak bisa menggantungkan pada anggota kelompok yang lain.

Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* menekankan pada aktifitas dan

Ahmad Fatkhurahman, 2015

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *STAD* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN

IPS SISWASD KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

interaksi social siswa untuk saling memotivasi saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi maksimal.

Berdasarkan kondisi diatas, maka dirasa perlu dilakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *cooperative learning* (pembelajaran kelompok) tipe STAD pada kelas V SDN Cipedes V yang ada di kecamatan Suka Sari.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, maka rumusan umum masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui “bagaimana bentuk penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif model *STAD (Student Teams-Achievement Divisions)* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa kelas V SDN Cipedes V pada mata pelajaran IPS ? kemudian, untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan tersebut, maka secara khusus dibuat tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS materi penjajahan di Indonesia dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kooperative model *STAD (Student Teams-Achievement Divisions)* untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V SDN Cipedes V ?
2. Bagaimana proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kooperative model *STAD (Student Teams-Achievement Divisions)* pada mata pelajaran IPS materi penjajahan di Indonesia untuk meningkatkan Pemahaman siswa kelas V SDN Cipedes V ?
3. Bagaimana perkembangan kemampuan pemahaman siswa kelas V SDN Cipedes V pada mata pelajaran IPS materi penjajahan di Indonesia dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kooperative model *STAD (Student Teams-Achievement Divisions)* pada proses pembelajarannya.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, secara umum tujuan penelitian ini adalah mengetahui bentuk penerapan pendekatan pembelajaran

Ahmad Fatkhurahman, 2015

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *STAD* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN

IPS SISWASD KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kooperatif model *STAD (Student Teams-Achievement Divisions)* untuk meningkatkan Pemahaman siswa kelas V SDN Cipedes V pada mata pelajaran IPS materi Masa penjajahan di Indonesia. Secara khusus khusus penelitian akan mendeskripsikan sebagai berikut :

1. Memperoleh perencanaan pembelajaran Tematik Integratif dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kooperative *STAD (Student Teams-Achievement Divisions)* pada mata pelajaran IPS materi Masa Penjajahan di Indonesia untuk meningkatkan Pemahaman siswa kelas V SDN Cipedes V.
2. Mengetahui proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kooperative model *STAD (Student Teams-Achievement Divisions)* pada mata pelajaran IPS materi Masa Penjajahan di Indonesia untuk meningkatkan Pemahaman siswa kelas V SDN Cipedes V.
3. Mengetahui perkembangan pemahaman siswa kelas V SDN Cipedes (hasil) pada mata pelajaran IPS materi Masa Penjajahan di Indonesiadengan menerapkan pendekatan pembelajaran kooperative model *STAD (Student Teams-Achievement Divisions)*

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam dunia pendidikan berupa gambaran mengenai sebuah teori yang menyatakan bahwa peningkatan pemahaman siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *STAD (Student Teams-Achievement Divisions)*.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

###### a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD
  - 2) Dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD, siswa dapat berlatih untuk bekerja sama, berdiskusi, bertukar pendapat, dan bersikap social terhadap teman
  - 3) Meningkatkan pemahaman siswa setelah proses pembelajaran
- b. Bagi Guru/Peneliti
- 1) Sebagai masukan sehingga dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan pendekatan atau model yang digunakan dalam pembelajaran Tematik Integratif agar hasil yang diperoleh optimal.
  - 2) memberikan gambaran potensi dalam rangka pembinaan pembelajaran.
- c. Bagi LPTK
- 1) Sebagai bahan kajian untuk meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan.
  - 2) Sebagai referensi untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul yang sama ataupun dengan judul yang berbeda